

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KOTA SEMARANG

Tri Adhi Santoso<sup>1</sup>, Aulia Vidya Almadana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa

<sup>2</sup> Program Magister Manajemen, Universitas Diponegoro  
email: [triadhisantoso91@gmail.com](mailto:triadhisantoso91@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the entrepreneurial intentions of vocational school students in Semarang City. The factors used to explain entrepreneurial intentions are entrepreneurship education and self-efficacy. This research was conducted in the city of Semarang. The number of samples used was 100 respondents using probability sampling techniques. The data that has been collected is processed using multiple regression analysis techniques. The data sources used are primary data and secondary data. The results showed that the two independent variables (Entrepreneurship Education and Self Efficacy) had a positive and significant effect on entrepreneurial intentions of vocational school students in Semarang City.*

**Keywords:** *entrepreneurial intention, entrepreneurship education, self efficacy*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dari siswa SMK di Kota Semarang. Faktor yang digunakan untuk menjelaskan minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan kedua variabel bebas (Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Semarang.

**Kata kunci:** *minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri*

### Pendahuluan

Pengangguran menjadi ancaman serius bagi tiap negara, begitu juga untuk negara Indonesia. Tetapi yang menjadi fakta menarik adalah angka pengangguran terbanyak di Indonesia justru diciptakan oleh kelompok terdidik (BPS, 2020), menjadi sebuah fenomena yang mungkin jauh dari dugaan masyarakat karena dugaan masyarakat bahwa orang yang tidak mengenyam bangku pendidikan akan kesulitan mendapatkan pekerjaan (Ratna, Yohanes, & Rustiyarso, 2011), tetapi data yang ada malah menampilkan fakta sebaliknya. Tingkat pengangguran terbuka yang paling tinggi adalah pada tingkat pendidikan SMK yang mencapai angka 8,49 persen, kemudian disusul oleh tingkat pendidikan SMA sebanyak 6,77 persen, lalu pada tingkat pendidikan DI/II/III sebanyak 6,76 persen dan untuk tingkat pendidikan Universitas mencapai 5,73 persen. Sedangkan pada tingkat pendidikan SMP hanya pada angka 5,02 persen dan yang paling rendah ada pada tingkat pendidikan maksimal SD mencapai angka 2,64 persen (BPS, 2020). Sebagai ibu kota Jawa Tengah, Semarang menempati urutan kedua dengan total jumlah SMK di Jawa Tengah pada periode tahun 2020 sebanyak 89 buah. Daerah dengan jumlah SMK terbanyak di Jawa Tengah berada di Kabupaten Brebes. Sementara itu, angka tertinggi dalam hal jumlah siswa SMK se-Jawa Tengah pada tahun 2020 berada di

Kabupaten Banyumas dengan angka 46.435 siswa. Sedangkan Semarang menduduki peringkat ke-5 dengan jumlah siswa SMK di tahun 2020 sebanyak 37.290 siswa. Banyaknya jumlah siswa tersebut diharapkan ketika sudah lulus dari SMK bisa menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga tidak menambah jumlah angka pengangguran di Indonesia.(Kemdikbud, 2020).

Kewirausahaan dipandang sebagai solusi untuk memecahkan tuntutan ekonomi yang berubah cepat di seluruh dunia dan telah diakui sebagai jalan menuju pembangunan ekonomi berkelanjutan cara efektif untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kualitas hidup dan tujuan hidup masyarakatnya (Hemant et al., 2015; Jena, 2020). Karena menyentuh dinamika ekosistem yang kompleks, beraneka ragam, dan saling terkait, maka memunculkan masalah di kalangan umum di antara kalangan pemerintah sebagai pembuat kebijakan ekonomi, pendidik yang memberikan pendidikan kewirausahaan, dan praktisi yang menjalankan kewirausahaan dalam hidupnya (Hemant et al., 2015).

Banyak penelitian yang meyakini bahwa *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha sebagai langkah awal yang penting dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Niat kewirausahaan akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya (Rafika et al, 2018). Penelitian ini berujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan dari minat berwirausaha dari siswa SMK sehingga bisa berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik di area kewirausahaan.

Banyak penelitian yang menemukan bahwa *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha sebagai langkah awal yang penting dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Niat kewirausahaan akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya (Rafika et al., 2018).

Pendidikan kewirausahaan menjadi usaha yang terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi (minat) dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola risiko (Rafika et al., 2018). Lebih lanjut menurut Rafika et al., (2018) pendidikan kewirausahaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, antara lain: (1) meningkatkan jumlah orang yang paham mengenai bidang kewirausahaan sehingga bisa mempertimbangkan alternatif secara rasional; (2) ajang persiapan untuk membangun bisnis baru; serta (3) mendorong wirausahawan baru untuk menjadi wirausahawan yang dinamis.

Memperkenalkan konsep pendekatan wirausaha di perguruan tinggi melalui pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan serta kesadaran mahasiswa bahwa terdapat banyak pilihan kerja di kehidupan yang dengan kata lain pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa (Hemant et al., 2015). Pendidikan kewirausahaan mampu merangsang niat siswa untuk memilih berwirausaha setelah lulus, karena melalui program ini siswa dapat mengetahui berbagai cara untuk memulai usaha bisnis serta layanan yang mendukung sebuah usaha (Premand et al., 2016).

Pendidikan kewirausahaan yang memungkinkan perolehan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku (Iwu et al., 2019) yang didapatkan dari penyelenggaraan kursus dan

pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas atau institusi pendidikan yang relevan (Liu et al., 2019) dengan meningkatkan tekad dan ketekunan, meningkatkan pemikiran menghadapi tantangan memulai bisnis, dan mengurangi pikiran negatif dalam menjalankan bisnis mereka sendiri (Kalyoncuoğlu et al., 2017) dapat meningkatkan niat kewirausahaan (Jena, 2020; Palalić et al., 2017; Wei et al., 2019). Lebih lanjut, (Mahmood et al., 2017) setuju dengan gagasan pendidikan kewirausahaan serta mengusulkan pendekatan niat kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan yang mendukung relevansi dan kecukupan kurikulum dan konten kursus, sehingga hal tersebut akan mengoptimalkan pembelajaran dan hasil pemahaman praktis, serta memiliki kecenderungan penyerapan pemahaman kewirausahaan pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan:

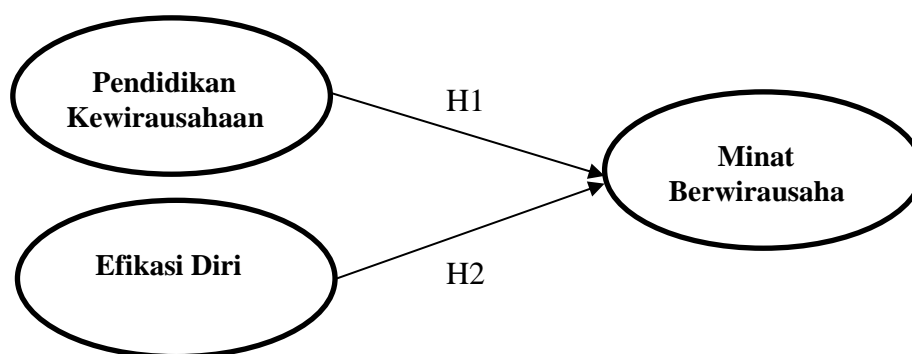
H1: pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

Salah satu determinan dari minat berwirausaha adalah efikasi diri karena seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan menunjukkan kemampuan intelektual yang lebih besar, kemampuan fleksibilitas, dan efektivitas dalam mengelola lingkungan. Dengan kata lain efikasi diri akan mendorong seseorang untuk menjalankan lebih banyak kendali perencanaan skenario terbaik dan terburuk sehingga dapat mengantisipasi hambatan yang mungkin menghalangi pencapaian tujuan (Garaika & Margahana, 2019). Menurut Jess & Gregory, (2008) terdapat empat sumber penting yang digunakan individu dalam membentuk efikasi diri, antara lain: (1) pengalaman terhadap performa yang dilakukan di masa lampau; (2) pengalaman-pengalaman tidak terduga yang bersumber pada orang lain; (3) persuasi sosial; (4) kondisi psikologis dan emosi. Efikasi diri menjadi sebuah keyakinan diri untuk mengetahui kemampuan seseorang, sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya (Jess & Gregory, 2008). Lebih lanjut dalam lingkup kewirausahaan, efikasi diri dapat memberi jalan pada penilaian kesesuaian wirausahawan. Individu yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha, mungkin tidak berniat melakukannya jika tidak merasa bekal wirausaha dapat memenuhi kebutuhannya (Hsu et al., 2019). Hal tersebut mengindikasikan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Baidi & Suyatno, 2018; Şahin, Karadağ, & Tuncer, 2019; Travis & Freeman, 2017; Tsai et al., 2016) termasuk pada siswa (Newman et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan:

H2: efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan rumusan hipotesis yang diajukan di atas maka model dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.** Model Penelitian



## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021 yang sudah pernah mendapatkan pelajaran pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 100 orang karena jumlah tersebut dianggap sudah representatif serta sudah memenuhi kaidah batas minimum sampel (Ferguson & Cox, 1993) dengan teknik *accidental sampling* dimana target populasi yang ketemu dan memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya akan menjadi responden. Metode tersebut memberikan kemudahan aksesibilitas kepada peneliti, fleksibilitas waktu, aksesibilitas geografis serta kemudahan dalam mendapatkan ketersediaan sebagai responden (Etikan, 2016).

Tiap responden diberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan serta disajikan dengan 5 skala Likert mulai dari 1 = sangat tidak setuju (STS) hingga 5 = sangat setuju (SS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Secara matematis persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

- Y = Minat berwirausaha
- X<sub>1</sub> = Pendidikan kewirausahaan
- X<sub>2</sub> = Efikasi diri
- α = Konstanta
- β<sub>1,2</sub> = Koefisien regresi
- ε = *error term*

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Pendidikan Kewirausahaan	16.45	1.73
Efikasi Diri	15.93	1.45
Minat Berwirausaha	14.94	2.35

Sumber: Data yang diolah, 2021

Seluruh variabel yang digunakan di dalam penelitian ini menghasilkan angka standar deviasi yang memiliki nilai berdekatan, sehingga level variasi data yang digunakan di dalam penelitian ini dikatakan normal. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.86 atau > 0.05 sehingga bisa dikatakan data residual penelitian berdistribusi normal. Uji reliabilitas yang dihasilkan variabel pendidikan kewirausahaan memberikan nilai Cronbach alpha sebesar 0.66 dan efikasi diri sebesar 0.66 > 0.60 yang berarti data reliabel. Demikian juga variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0.73 dimana memiliki nilai koefisien > 0.70 atau dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi (Hair et al., 2014).

Hasil uji multikolinearitas pada kedua variabel independent yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.93 atau > 0.1 dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.08 atau < 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas diantara variabel independent yang digunakan di dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji spearman untuk melakukan uji heteroskedastisitas pada kedua variabel independent. Hasil analisis yang didapatkan adalah nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 0.89 atau > 0.05 dan variabel efikasi diri adalah sebesar 0.99 atau > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent yang digunakan di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig. two tailed	Sig. one-tailed
(Constant)	-.726	2.413	-.175	0.476	0.238
Pendidikan Kewirausahaan	.762	.112	6.778	0.000	0.000**
Efikasi diri	.260	.133	1.947	0.054	0.027*
Dependent Variable	: Minat Berirusaha				
R <sup>2</sup> ajd	: 0.773				
Fhit	: 30.750				
F Sig	: 0.000				
n	: 100				

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai R-Square adjusted sebesar 0.773 yang artinya variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh faktor pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Selanjutnya persamaan regresi berganda dengan menggunakan *unstandardized coefficients* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -1.726 + 0.762X_1 + 0.260X_2$$

Oleh karena hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan arah (positif) maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *one-tailed* (uji satu arah sisi kanan). Berdasarkan tabel 2 di atas variabel Pendidikan kewirausahaan memberikan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,762 dengan Sig one-tailed 0.000 < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha adalah diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi siswa sebagai bekal nanti setelah lulus dari sekolah. Lulusan memiliki pilihan untuk mencari pekerjaan atau menjadi wirausaha. Pada saat jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan lulusan sekolah, alternatifnya adalah dengan melakukan wirausaha. Hasil penelitian ini mendukung beberapa temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendidikan

kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Jena, 2020; Palalić et al., 2017; Wei et al., 2019).

Variabel efikasi diri memberikan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,260 dengan Sig one-tailed  $0.027 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah diterima. Hal ini menunjukkan efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri yang tinggi pada siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK di Kota Semarang. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Tsai et al., 2016; Sung et al., 2017; Baidi & Suyatno, 2018; Newman et al., 2019; Şahin et al., 2019).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini memberi implikasi bahwa Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong siswa SMK di Kota Semarang berminat melakukan wirausaha. Selain itu, adanya efikasi diri yang tinggi pada siswa SMK di Kota Semarang mampu meningkatkan minat berwirausaha. Variabel Pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK di Kota Semarang. Oleh karena itu pemerintah perlu mendukung Pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah SMK agar dapat memberikan pilihan bagi lulusannya tidak hanya mencari dan menunggu pekerjaan tetapi justru dapat menciptakan lapangan kerja dengan menjadi wirausahawan.

## Referensi

- BPS (2020). *Berita Resmi Statistik*. Badan Pusat Statistik (BPS). Jakarta. Diakses pada 27 Januari 2021 dari [https://www.bps.go.id/website/materi\\_ind/materiBrsInd-20201105120056.pdf](https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20201105120056.pdf)
- Baidi, & Suyatno. (2018). Effect of entrepreneurship education, self efficacy and need for achievement toward students' entrepreneurship intention: Case study in FEBI, Iain Surakarta, Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2).
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Ferguson, E., & Cox, T. (1993). *INTERNATIONAL JOURNAL OF SELECTION AND ASSESSMENT Exploratory Factor Analysis: A Users' Guide*. 1(2), 84–94.
- Garaika, & Margahana, H. (2019). Self efficacy, self personality and self confidence on entrepreneurial intention: Study on young enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In *Pearson Education Limited*. <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Hemant, K., Jeff, V., Eric, L., & Doan, E. W. (2015). Entrepreneurship education: a need for reflection, real-world experience and action. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Hsu, D. K., Burmeister-Lamp, K., Simmons, S. A., Foo, M. Der, Hong, M. C., & Pipes, J. D. (2019). "I know I can, but I don't fit": Perceived fit, self-efficacy, and entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311–326. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>



- Iwu, C. G., Opute, P. A., Nchu, R., Eresia-Eke, C., Tengeh, R. K., Jaiyeoba, O., & Aliyu, O. A. (2019). Entrepreneurship education, curriculum and lecturer-competency as antecedents of student entrepreneurial intention. *International Journal of Management Education*, (March), 100295. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.007>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Jess, F., & Gregory, J. F. (2008). Theories of Personality. In *McGraw-Hill*. <https://doi.org/10.1037/h0075794>
- Kalyoncuoğlu, S., Aydıntan, B., & Göksel, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: An Experimental Study on Undergraduate Business Students. *Journal of Management Research*, 9(3), 72. <https://doi.org/10.5296/jmr.v9i3.11282>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Mahmood, H., Aliyu, G., & Abdullateef, O. (2017). Journal of Small Business and Enterprise Development Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: the role of self-confidence, educational and relation support Article information: For Authors Entrepreneurial intentions of business student. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24.
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, 110(2017), 403–419. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Palalić, R., Ramadani, V., Đilović, A., Dizdarević, A., & Ratten, V. (2017). Entrepreneurial intentions of university students: a case-based study. *Journal of Enterprising Communities*, 11(3), 393–413. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2016-0046>
- Premand, P., Brodmann, S., Almeida, R., Grun, R., & Barouni, M. (2016). Entrepreneurship Education and Entry into Self-Employment Among University Graduates. *World Development*, 77, 311–327. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.08.028>
- Rafika, R., Suwatno, & Amir, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan(Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(1), 47–53. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.9522>
- Ratna, K. H., Yohanes, B., & Rustiyarso. (2011). Analisis Faktor Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi pada Keluarga Petani. *Jurnal Pendidikan Sosiologi FKIP Untan*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(6), 1188–1211. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2018-0466>
- Sung, W., Woehler, M. L., Fagan, J. M., Grosser, T. J., Floyd, T. M., & Labianca, G. J. (2017). Employees' responses to an organizational merger: Intraindividual change in organizational identification, attachment, and turnover. *Journal of Applied Psychology*, 102(6), 910–934. <https://doi.org/10.1037/apl0000197>
- Travis, J., & Freeman, E. (2017). Predicting entrepreneurial intentions: Incremental validity of proactive personality and entrepreneurial Self-Efficacy as a moderator. *Journal of Entrepreneurship Education*, 20(1), 45–57.

- Tsai, K. H., Chang, H. C., & Peng, C. Y. (2016). Extending the link between entrepreneurial self-efficacy and intention: a moderated mediation model. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 12(2), 445–463. <https://doi.org/10.1007/s11365-014-0351-2>
- Wei, X., Liu, X., & Sha, J. (2019). How does the entrepreneurship education influence the students' innovation? Testing on the multiple mediation model. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01557>